

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini termasuk deskriptif korelasional. Desain penelitian deskriptif korelasional merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat (Notoatmodjo, 2018a). Desain ini dipilih karena peneliti mencoba untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan praktik pelaksanaan vaksin covid-19 pada ibu menyusui di masa pandemik Desa Karanggondang Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan *cross sectional*. Pendekatan studi *cross-sectional* menekankan waktu pengukuran atau pengamatan data variabel bebas dan terikat hanya sekali (Nursalam, 2011). Tujuan dari metodologi penelitian *cross-sectional* ini adalah untuk menilai tingkat pengetahuan dengan pelaksanaan vaksin covid-19 yang diuji pada waktu yang sama atau pada waktu yang sama.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Desa Karanggondang Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara pada bulan 22 November 2021.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu menyusui di Desa Karanggondang Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara yaitu sebanyak 137 jiwa.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah ibu menyusui di Desa Karanggondang Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara. Peneliti menggunakan rumus untuk menghitung besar sampel penelitian karena populasi penelitian diketahui dan jumlahnya melebihi 100 orang. Adapun besar sampel dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus besar sampel minimum penelitian asosiatif kategorik yaitu:

$$n = \left[\frac{(Z_{\alpha} + Z_{\beta})}{0,5 \ln \left(\frac{1+r}{1-r} \right)} \right]^2 + 3$$

Keterangan:

N	= jumlah sampel
alpha (α)	= kesalahan tipe satu, ditetapkan oleh peneliti
Z_{α}	= nilai standar alpha, ditetapkan oleh peneliti
Beta (β)	= kesalahan tipe dua, ditetapkan oleh peneliti
Z_{β}	= nilai standar beta, ditetapkan oleh peneliti
r	= koefisien korelasi minimal yang dianggap bermakna, ditetapkan oleh peneliti

ditetapkan nilai kesalahan senilai 5% sehingga $Z\beta$ senilai 1,28 dan $Z\alpha$ senilai 1,96 karena hipotesis yang digunakan adalah hipotesis 2 arah. Koefisiens korelasi minimal yang dianggap bermagna adalah 0,35. Dari rumus tersebut jumlah sampel yang didapatkan adalah

$$n = \left[\frac{(Z\alpha + Z\beta)}{0,5 \ln \left(\frac{1+r}{1-r} \right)} \right]^2 + 3$$

Keterangan :

N = jumlah sampel

alpha (α) = kesalahan tipe satu ditetapkan 5%, hipotesis dua arah

$Z\alpha$ = nilai standar alpha =1,96 ($\alpha = 5\%$)

Beta (β) = kesalahan tipe dua ditetapkan 20%

$Z\beta$ = nilai standar beta = 1,28

r = koefisien korelasi minimal yang dianggap bermakna, ditetapkan 0,35

$$n = \left[\frac{(1,96 + 1,28)}{0,5 \ln \left(\frac{1 + 0,35}{1 - 0,35} \right)} \right]^2 + 3$$

$$n = \left[\frac{3,24}{0,5 \ln \left(\frac{1,35}{0,65} \right)} \right]^2 + 3$$

$$n = \left[\frac{3,24}{0,345} \right]^2 + 3$$

$$n = [9,39]^2 + 3$$

$$n = 88,172 + 3$$

$$n = 91,172 = 92 \text{ responden}$$

Jadi besar sampel minimal yang digunakan adalah 92 ibu menyusui

Kriteria inklusi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu ibu menyusui yang bersedia menjadi responden penelitian mampu membaca dan menulis. Kriteria inklusi penelitian ini adalah ibu menyusui yang terdaftar tetapi mempunyai penyakit bawaan dengan kondisi yang tidak memungkinkan untuk mendapatkan vaksin kriteria eksklusi penelitian ini adalah ibu menyusui yang bekerja sebagai tenaga kesehatan atau mempunyai anggota keluarga inti sebagai tenaga kesehatan.

3. Teknik sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik sampling yang dilakukan dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam mengambil sampelnya (Sugiyono, 2015). Peneliti mengambil sampel ibu menyusui di Desa Karanggondang Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara yang kebetulan di jumpai saat penelitian

D. Defisini Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel independen Tingkat pengetahuan ibu menyusui	Hasil penginderaan ibu menyusui terhadap produk biologi yang mengandung antigen untuk mengembangkan	Menggunakan kuesioner baku yang terdiri dari 10 pernyataan dengan penilaian untuk jawaban	Jumlah skor maksimal 20 dan minimal 0 selanjutnya dikategorikan menjadi :	Ordinal
Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil Ukur	Skala

	kekebalan tubuh terhadap COVID-19, meliputi pengertian, tujuan, manfaat, syarat vaksin covid-19	pernyataan positif : 1. salah : 0 2. benar : 1	1. Kurang : < 56% 2. Cukup : 56-75% 3. Baik : 76-100% (Notoatmodjo, 2018b)	
Variabel dependen pelaksanaan vaksin covid-19	Kegiatan dalam mengimplementasikan upaya pemerintah dalam pencegahan penyebaran penyakit yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2 dengan memberikan vaksin covid-19	Diukur dengan menggunakan lembar observasi	Dikategorikan menjadi : 1. Belum divaksin covid-19 2. Sudah di vaksin covid-19	Nominal

E. Prosedur Pengumpulan Data

1. Jenis dan sumber data

a. Data Primer

Data primer dari penelitian ini di ambil dari sebaran kuesioner yang di bagikan ke seluruh responden mengenai tingkat pengetahuan dengan pelaksanaan vaksin covid-19.

b. Data Sekunder

Data sekunder dari penelitian ini adalah data orang ibu menyusui di Desa Karanggondang Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara yaitu sebanyak 137 jiwa.

2. Alat pengumpulan data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur variabel tingkat pengetahuan dengan pelaksanaan vaksin covid-19.

3. Uji Validitas dan Reliabilitas

Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data untuk penelitian ini. Alat ukur atau alat penelitian yang dapat diterima sesuai dengan standar adalah yang telah lulus uji validitas dan reliabilitas data. Kuesioner penelitian ini mengadopsi kuesioner dari penelitian Argista (2021) yang berjudul “Persepsi Masyarakat Terhadap Vaksin Covid-19 di Sumatera Selatan Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat (S1) Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya”. Kuesioner ini telah dilakukan pengujian di kota Palembang pada bulan Januari 2021.

a. Uji Validitas

Pengujian validitas yang dilakukan menggunakan program SPSS for Window Versi 23.0. Dalam penelitian ini menurut Zisi Lioni Argista pengujian validitas hanya dilakukan terhadap 35 responden dengan menggunakan uji *cronbach alpha*. Dimana pengambilan keputusan berdasarkan pada nilai r-hitung (*Corrected Item Total Correlation*) > r-tabel sebesar 0,333, untuk $df = 35 - 2 = 33$; $\alpha = 0,05$ maka item pertanyaan tersebut valid atau tidaknya. Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas variabel pengetahuan tentang vaksin covid-19 dengan 10 item pertanyaan ialah sebagai

berikut:

Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan tentang Vaksin Covid

Pertanyaan	Nilai <i>Corrected Item Total Correlation</i> / r-hitung	r-tabel	Kriteria
P1	0,565	0,333	valid
P2	0,438	0,333	valid
P3	0,700	0,333	valid
P4	0,438	0,333	valid
P5	0,460	0,333	valid
P6	0,503	0,333	valid
P7	0,480	0,333	valid
P8	0,547	0,333	valid
P9	0,745	0,333	valid
P10	0,822	0,333	valid

Berdasarkan Tabel 3.2 maka dapat dilihat bahwa dari 10 pertanyaan untuk pengetahuan mengenai vaksin covid-19, semua pertanyaan untuk variabel pengetahuan tentang vaksin covid-19 dinyatakan valid, karena nilai r-hitung > r-tabel sebesar 0,333.

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan pada kuisisioner yang dinyatakan valid. Kemudian dilakukan untuk melihat konsistensi suatu pertanyaan tersebut dengan menggunakan uji *cronbach alpha*. Adapun dalam uji reliabilitas ini menurut Zisi Lioni Argista dianalisis menggunakan program SPSS, pada variabel pengetahuan tentang vaksin covid-19 hasil analisis uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan

tentang Vaksin Covid				
No	Variabel	r-tabel	r-kritis	Kriteria
1	Pengetahuan	0,859	0,600	reliabel

Berdasarkan Tabel 3.3 uji reliabilitas dilakukan pada item pertanyaan yang dinyatakan valid. Suatu variabel dikatakan reliabel jika jawaban terhadap pertanyaan selalu konsisten. Dari hasil koefisien reliabilitas instrumen pengetahuan tentang vaksin covid-19 ialah sebesar 0,859, yang berarti instrumen ini dinyatakan memenuhi syarat atau reliable.

4. Proses Pengumpulan Data

Berikut ini adalah prosedur yang digunakan untuk memperoleh data:

a. Prosedur Administrasi

- 1) Proses kegiatan dimulai setelah mendapat persetujuan dari Universitas Ngudi Waluyo.
- 2) Mengajukan surat izin penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo yang ditujukan kepada Puskesmas Mlonggo yang selanjutnya diserahkan ke Kepala Kepala Desa Karangondang Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara

b. Pemilihan asisten peneliti

- 1) Guna mengefektifkan waktu maka dalam penelitian di bantu oleh asisten peneliti adapun syarat peneliti sebagai berikut, yaitu :
 - a) Mahasiswa Prodi Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo diatas semester 7.

- b) Mempunyai penampilan ramah dan santun
- c) Mengetahui dan menguasai ilmu keperawatan

Peneliti mencari asisten penelitian dan melakukan seleksi sesuai dengan syarat yang telah ditetapkan. Peneliti membutuhkan satu orang asisten penelitian yaitu mahasiswa Prodi Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo semester 7, mempunyai penampilan yang ramah dan santun serta mengetahui ilmu keperawatan dan proses pengumpulan data.

- 2) Penelitian ini dibantu oleh seorang asisten yaitu mahasiswa prodi Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo. Peneliti memberikan informasi awal tentang instrumen dan cara pengambilan data penelitian kepada semua asisten peneliti
- 3) Peneliti dan asisten mengumpulkan data dengan membagikan kuesioner yang telah di susun untuk mengukur variabel yang diteliti. tetapi peneliti yang bertanggung jawab untuk analisis dan pembahasan data.

c. Prosedur Pengambilan Data Penelitian

- 1) Peneliti menentukan responden dengan *accidental sampling* dimana pengambilan responden dengan cara mengambil sampel kepada ibu menyusui yang dijumpai saat penelitian. Hasil proses pengambilan data dengan metode *accidental sampling* diperoleh semua responden yang kebetulan dijumpai semuanya diharapkan memenuhi kriteria yang ditentukan dan tidak ada yang menolak

ketika diminta kesediannya untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Artinya peneliti menjumpai 92 orang ibu menyusui dan semuanya terambil sebagai sampel penelitian.

- 2) Peneliti melakukan proses seleksi responden menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi sehingga responden yang dipilih benar-benar sesuai dengan tujuan penelitian. Proses seleksi dilakukan ketika proses pengumpulan data yaitu setelah responden bersedia berpartisipasi dalam proses penelitian dengan cara mengajukan pertanyaan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.
- 3) Berdasarkan proses seleksi dengan menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi diperoleh semua responden memenuhi kriteria inklusi yang ditetapkan yaitu ibu menyusui di Desa Karanggondang Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara dan yang bersedia menjadi responden.
- 4) Peneliti pada hari penelitian mengadakan pendekatan kepada ibu menyusui di Desa Karanggondang Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara. Peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan penelitian. Responden setuju untuk membantu penelitian dan kemudian diminta untuk membaca dan menandatangani formulir persetujuan sebagai konfirmasi bahwa mereka secara sukarela berpartisipasi dalam penelitian.
- 5) Responden dibagikan kuesioner untuk mengukur tingkat pengetahuannya ibu menyusui, peneliti atau asisten mendampingi ibu

menyusui. Ibu menyusui yang tidak mengerti tentang pertanyaan maka dijelaskan oleh peneliti.

- 6) Peneliti dan asisten diminta untuk menyerahkan kuesioner tingkat pengetahuan yang telah diisi dan diperiksa ulang keakuratannya. Ketika jawaban responden tidak lengkap, peneliti atau asisten peneliti meminta mereka untuk segera menyelesaikannya kembali. Peneliti mengumpulkan semua kuesioner responden yang telah diisi, yang kemudian dihitung.

F. Etika Penelitian

1. Informed consent

Calon responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi diberikan tautan persetujuan oleh peneliti. Peneliti membahas tujuan penelitian, serta judul dan manfaat penelitian, sebelum membagikan formulir persetujuan.

2. Anonymity

Peneliti melindungi privasi responden dengan hanya menulis inisial nama mereka, bukan nama lengkap mereka.

3. Confidentiality

Peneliti menjamin bahwa informasi yang disampaikan oleh responden dijaga kerahasiaannya dan digunakan semata-mata untuk alasan penelitian.

4. *Beneficiency*

Peneliti memperhatikan kelebihan dan kekurangan yang dapat diperoleh responden dari penelitian yang dilakukan. Keuntungan bagi responden adalah responden mendapatkan informasi terkait tingkat pengetahuan dan pencegahan COVID-19.

5. *Non maleficence*

Dampak merugikan terhadap responden diminimalisir oleh peneliti. Mereka diperbolehkan mengundurkan diri jika penelitian yang mereka lakukan berpotensi menimbulkan gangguan atau gangguan.

G. Pengolahan Data

Bedasarkan hasil pengambilan data selanjutnya data diolah melalui beberapa tahap pengolahan data, yaitu:

1. *Editing*

Peneliti memeriksa kembali kuesioner yang telah dijawab oleh responden. Kuesioner yang diperiksa semuanya dan dipastikan telah terisi dengan lengkap.

2. *Scoring*

Untuk memudahkan pengolahan dan penskoran, peneliti melakukan prosedur analisis jawaban/skorings responden yang meliputi penskoran pada semua variabel, khususnya kategorisasi data. Ini dapat dilakukan sebelum atau sesudah pengumpulan data. Klasifikasi dilakukan dengan memberikan kode numerik untuk setiap respon.

3. *Coding* (pemberian kode)

Setelah memberikan nilai pada semua pertanyaan, peneliti mengkodekan data untuk memudahkan pengelompokan dan klasifikasi informasi. Nilai penjumlahan dari masing-masing variabel digunakan untuk mengkodekan setiap item jawaban pada angket. Penilaian dapat dilakukan sebelum atau sesudah data dikumpulkan. Klasifikasi dilakukan dengan memberikan kode numerik untuk setiap respon.

4. *Tabulating*

Peneliti membuat tabulasi data untuk memudahkan penambahan, pengurutan, dan analisis setelah menyelesaikan penilaian masing-masing responden dan pengkodean jawaban atas pertanyaan yang diajukan.

5. *Entering*

Peneliti memasukkan proses data hasil skoring dan koding ke dalam komputer setelah tabulasi selesai. Kemudian menggunakan program *microsoft excel* untuk menganalisis data tersebut.

6. *Transferring* (pemindahan)

Untuk mempercepat proses analisis data, peneliti memasukkan nilai dan kode data ke dalam komputer program pengolahan data; dalam penelitian ini peneliti menggunakan aplikasi SPSS.

7. *Cleansing*

Setelah semua data skoring dan koding dimasukkan ke dalam aplikasi SPSS, peneliti memeriksa kembali data tersebut untuk

memastikan semua data yang dikirimkan ke program pengolah data sudah benar atau tidak ada kekurangan pada data.

H. Analisis Data

Data yang diolah selanjutnya dievaluasi secara bertahap sesuai dengan tujuan penelitian yang ditetapkan, yaitu:

1. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang menggunakan distribusi frekuensi dan persentase untuk menjelaskan masing-masing variabel (variabel bebas dan variabel terikat) sehingga fenomena yang berhubungan dengan variabel yang dianalisis adalah:

- a. Gambaran tingkat pengetahuan pada ibu menyusui di Desa Karanggondang Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara.
- b. Gambaran praktik pelaksanaan vaksin covid-19 pada ibu menyusui di Desa Karanggondang Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara.

2. Analisis Bivariat

Dua variabel yang dianggap berhubungan atau berkorelasi dapat dianalisis dengan analisis bivariat (Notoatmodjo, 2018a). Analisis bivariat dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan tingkat pengetahuan dengan praktik pelaksanaan vaksin covid-19 pada ibu menyusui di masa pandemik Desa Karanggondang Kecamatan Mlonggo, Kabupaten Jepara. Uji *chi-square* digunakan untuk menganalisis data

hubungan dua variabel, yang dilakukan dengan bantuan alat pengolah data yang disebut SPSS versi 23.0.

Ketika populasi terdiri dari dua atau lebih kelas (kategori), datanya nominal atau ordinal, dan sampelnya besar, maka uji *chi square* dapat digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan (Sugiyono, 2015). Uji korelasi statistik dilakukan dengan menggunakan uji *chi square* (X^2) dengan rumus untuk memperjelas topik dan menentukan hubungan antar variabel.

$$x^2 = \sum \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan :

x^2 = nilai *chi square*

f_o = frekuensi yang dikuesioner

f_e = frekuensi yang diharapkan

Nilai *chi square* harus dibandingkan dengan tabel *chi square* dengan dk dan sejumlah kesalahan tertentu ketika memutuskan apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak. Hasil penelitian menunjukkan nilai p lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang menunjukkan bahwa ada hubungan tingkat pengetahuan dengan praktik pelaksanaan vaksin covid-19 pada ibu menyusui di masa pandemik Desa Karanggondang Kecamatan Mlonggo, Kabupaten Jepara. Hasil penelitian menunjukkan syarat uji *chi square* sudah terpenuhi, yaitu tidak ada nilai $E < 5$ dan tabelnya lebih dari 2×2 .

